

## Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM

**Didik Suhariyanto**

Universitas Bung Karno - Jakarta

email : [suhariyanto.didik@yahoo.co.id](mailto:suhariyanto.didik@yahoo.co.id)

---

### Info Artikel :

Diterima :  
4 Maret 2023  
Disetujui :  
20 Maret 2023  
Dipublikasikan :  
29 Maret 2023

---

### ABSTRAK

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan SDM di Era digital pada UMKM melalui unit bisnis usaha skala terbatas atau yang dikenal sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) secara universal merupakan salah satu pendorong ekonomi dunia utama yang secara substansial memperkuat produk domestik bruto dan memperluas lapangan kerja banyak negara. Di Indonesia, UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan secara jumlah dan diversifikasi usaha serta mampu bertahan di tengah krisis ekonomi di era disruptif global dewasa ini. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan digital, yang ditandai dengan kemudahan akses informasi melalui media digital dalam dua dekade terakhir ini, telah secara fundamental menciptakan transformasi di segala aspek. Kebutuhan akan adaptasi pun menjadi tantangan yang dihadapi UMKM di era Industry 4.0 dan Society 5.0. Ini merupakan peluang bagi UMKM untuk secara fundamental merevolusi konsep dan strategi bisnis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, perubahan pola komunikasi konsumen dan potensi teknologi digital demi mendapatkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan global. Oleh karena itu, pemahaman yang bersifat komprehensif atas konsep dan inovasi UMKM menuju transformasi bisnis digital sangat penting bukan saja bagi tercapainya tujuan UMKM tapi juga terselenggaranya bisnis yang keberlanjutan dalam persaingan global.

**Kata kunci:** SDM, Era diital, UMKM

---

### ABSTRACT

*HR Management Training Activities in the digital era for MSMEs through limited-scale business units or what are known as micro, small and medium enterprises (MSMEs) are universally one of the main world economic drivers which substantially strengthens gross domestic product and expands employment in many countries. In Indonesia, MSMEs are showing a significant increase in number and business diversification and are able to survive amid the economic crisis in today's global disruptive era. On the other hand, the development of information and digital technology, marked by the ease of access to information through digital media in the last two decades, has fundamentally created transformations in all aspects. The need for adaptation is also a challenge faced by MSMEs in the Industry 4.0 and Society 5.0 eras. This is an opportunity for MSMEs to fundamentally revolutionize business concepts and strategies by taking advantage of technological advances, changes in consumer communication patterns and the potential of digital technology in order to gain a competitive advantage in the midst of global competition. Therefore, a comprehensive understanding of MSME concepts and innovations towards digital business transformation is very important not only for achieving MSME goals but also for the implementation of a sustainable business in global competition.*

**Keywords:** HR, digital era, MSME



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pelatihan Pengelolaan SDM Di Era Digital Pada UMKM harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas karyawan adalah apa saja? Bagaimana cara terbaiknya? Insight Talenta akan membahasnya pada tulisan ini. Kualitas sumber daya manusia pada sebuah perusahaan sangat menentukan kemajuan sebuah bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik.

Salah satu cara untuk menjaga kualitas kinerja SDM atau Sumber Daya Manusia adalah dengan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pengelolaan SDM dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar atau pelatihan untuk menambah *skill* dalam bekerja. Namun sesuai protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19, terdapat larangan untuk mengadakan acara yang sifatnya mengumpulkan orang. Lalu, bagaimana agar pelatihan dan pengembangan dapat tetap berjalan? Bisakah pengembangan karyawan dilakukan dengan cara digital?

### **Pengertian Pengelolaan Pengembangan SDM Adalah?**

Pengembangan SDM adalah rangkaian kegiatan perusahaan dalam waktu tertentu agar menciptakan sikap karyawan yang mengalami perubahan (Leonard Nadler). Hal ini juga menjadi proses pengembangan kemampuan karyawan untuk menemukan potensi yang mereka miliki (Prof. T.V. Rao).

### ***Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Baru Manufaktur***

Membaca dan memahami tulisan ini Anda akan bisa menjawab beberapa pertanyaan seperti:

1. Berikut ini langkah yang harus dikerjakan untuk perbaikan kualitas SDM dalam dunia digital adalah?
2. Mengapa SDM yang berkualitas dan teknologi yang baik sangat penting dalam pengembangan industri?
3. Kemampuan yang harus dimiliki sumber daya manusia pada era perkembangan teknologi informasi adalah?
4. Apa peran sdm di era digital?
5. Kemampuan yang harus dimiliki sumber daya manusia pada era perkembangan teknologi informasi adalah?
6. Bagaimana cara pengembangan sumber daya manusia, dan perencanaan sdm teknologi digital?

### **Tujuan Penelolaa SDM Adalah Sebagai Berikut**

Secara umum, pengembangan karyawan bertujuan untuk:

1. Menemukan dan mengembangkan potensi dari dalam diri karyawan yang selama ini tidak pernah terlihat;
2. Mengembangkan budaya perusahaan dalam hal kerjasama tim yang solid dan kolaborasi antar divisi untuk membentuk profesional berkualitas;
3. Mendorong dan memotivasi sifat percaya diri karyawan dalam menjalankan tugas. Memiliki aset berupa tenaga kerja yang ahli dan berkualitas
4. Meningkatkan efektivitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan harian
5. Mengurangi biaya yang keluar akibat kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh karyawan
6. Meningkatkan produktivitas usaha yang berpengaruh pada *sales* dan profit.

### **Tips Melakukan Pengelolaan SDM secara Digital**

Seiring dengan perkembangan teknologi, pada dasarnya pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilakukan secara digital. Melalui webinar, simulasi, video pelatihan, hingga pembelajaran *mobile* dapat menjadi alternatif untuk dilakukannya pembelajaran digital. Dengan adanya langkah pengembangan SDM secara digital, secara tidak langsung perusahaan dapat menghemat biaya pelatihan maupun biaya perjalanan.

Agar sukses, Anda dapat memperhatikan beberapa tips berikut ini:

#### **1. Memahami Kebutuhan Perusahaan**

Pahami bahwa tidak semua pelatihan dan pengembangan dapat dilakukan secara digital.

Divisi HR harus mampu menganalisa kebutuhan pasar dan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dengan begitu, perusahaan dapat memutuskan pelatihan apa yang sedang dibutuhkan dan mampu dilakukan secara digital.

## **2. Menyesuaikan dengan *Budget***

Biasanya perusahaan telah memiliki *budget* tersendiri yang digunakan untuk program pelatihan dan pengembangan SDM di era digital.

Dengan dana yang tersedia, Anda dapat memilih pelatihan yang sesuai.

Pada beberapa kasus, pelatihan digital justru membutuhkan budget yang lebih murah dibandingkan harus mendatangkan *trainer* dan sewa gedung.

Jika dana yang dimiliki sangat terbatas, Anda bisa memulai dengan melakukan pelatihan *internal* terlebih dahulu.

## **3. Menyiapkan Waktu yang Tepat**

Memang benar bahwa pelatihan dan pengembangan secara digital sifatnya fleksibel.

Namun, perlu diketahui juga bahwa karyawan memiliki tugas harian yang harus diselesaikan.

Tugas divisi HR adalah mencari waktu pelatihan digital yang tepat agar tidak mengganggu tugas harian karyawan.

## **Baca Juga : 5 Software Wajib Perusahaan Manufaktur Untuk Hadapi Era 4.0**

### **4. Melakukan Evaluasi secara Berkala**

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengembangan SDM secara digital telah diterapkan di perusahaan Anda, jangan lupa untuk melakukan penilaian di akhir pelatihan.

Evaluasi juga berguna untuk mengetahui apakah pelatihan dan pengembangan yang sudah dilakukan berdampak pada kinerja karyawan.

Evaluasi dapat dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta terkait kendala yang dihadapi selama pelatihan.

Pendapat dan masukan para peserta sangat berguna untuk referensi perbaikan pelatihan digital ke depannya.

Pelatihan dan pengembangan SDM adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan dalam mempersiapkan pekerja yang berkompeten. Persiapan yang baik sangat diperlukan mengingat di tengah pandemi COVID-19, semua aktivitas bisnis harus berjalan sesuai protokol kesehatan. Mengingat banyaknya tugas dan tanggung jawab harian divisi HR, terkadang mereka disibukkan dengan tugas administrasi karyawan saja. Oleh karena itu, dibutuhkan software yang mampu mengelola administrasi karyawan mulai dari absensi hingga penggajian.

Hal ini dimaksudkan agar divisi HR adalah lebih fokus pada keputusan strategis pengembangan SDM perusahaan di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu kualitatif. Data yang dibutuhkan didapatkan dari kegiatan survei pemilihan UMKM Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sosialisasi, praktek dan diskusi dengan salah satu warga Desa Lerep yang terpilih sebagai sasaran untuk melakukan pelatihan UMKM. Hasil dari survei menjadi data penting untuk melakukan kegiatan yang tepat dalam masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan kategori usaha yang paling dominan di Indonesia. Usaha-usaha tersebut mempekerjakan hampir 95% tenaga kerja dari jumlah total pekerja di negara ini. Tidak heran bila bisnis ini menjadi mesin penggerak ekonomi. Sayangnya, sejarang

menunjukkan usaha-usaha kecil ini kerap dikecualikan dari jaringan bisnis regional maupun global. Bahkan, tidak jarang usaha ini terpinggirkan dari pasar lokal.

Menurut Alex Capri, salah satu staf pengajar di Business School, National University of Singapore, hal tersebut disebabkan oleh konektivitas dengan pasar, sulitnya akses terhadap keuangan dan jaringan, serta terbatasnya keterampilan sumber daya manusia yang terlibat. Nah, meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dan adanya dukungan kebijakan proaktif dari pemerintah, membuka ruang bagi UMKM untuk naik kelas.



Gambar 1. Digitalisa

Sumber. Nisa Destiana 05 Nov 2021

### Menilik Tantangan Dan Kebutuhan UMKM

Menghadapi perkembangan ekonomi digital, usaha-usaha kecil pun pada akhirnya perlu mengadopsi *digital tools*. Bisnis mungkin akan membutuhkan aplikasi kasir *cloud based*, aplikasi media sosial, *tools* untuk analisis data, dan sebagainya. Sayangnya, kebanyakan usaha kecil berhadapan dengan tantangan ketika harus mengedukasi stafnya terkait tren digital dan peluang bisnis. Tidak jarang, pemilik usaha menganggap, bisnis hanya perlu mengadopsi perubahan digital secukupnya saja. Padahal, terdapat aspek-aspek yang menjadi kunci aktivitas digital bisnis. Bila kamu ingin bisa bersaing, setidaknya perhatikan beberapa keterampilan kunci sumber daya manusia yang terlibat dalam bisnis, terutama dalam hal di bawah ini.

1. Mengelola situs atau *website* resmi.
2. Melakukan penjualan *online*.
3. Memanfaatkan *cloud*.
4. Menerapkan digitalisasi dalam fungsi '*back office*' seperti pembayaran gaji, pengelolaan data konsumen, dan *supply chain*.



Gambar 2. Proses diitalisasi  
Sumber. Nisa Destiana 05 Nov 2021

### **Keterampilan SDM bisnis kecil pada era digital**

Telah disebutkan sebelumnya, penggunaan platform digital merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis. Namun, masih terbatas sekali usaha mikro dan kecil yang mengoptimalkan implementasi *digital tools*. Lambatnya proses adopsi tersebut tidak lepas dari adanya *gap* antara kebutuhan bisnis dan keterampilan digital yang dimiliki oleh staf. Berdasarkan aspek kunci di atas, kamu perlu memastikan tim dalam bisnis memiliki keterampilan berikut ini.

#### **1. Pengelolaan *website***

Dewasa ini, hampir setiap bisnis memerlukan *website*. Meskipun konsumen tidak melakukan pembelian secara *online* melalui *website*, mereka tetap melakukan riset mendalam lewat situs ini. Karena itu, memiliki *website* menyediakan peluang bagimu untuk menampilkan produk atau jasa. Dengan demikian, bisnis dapat terhubung dengan calon konsumen serta para pelanggan setia. Untuk pembuatan *website*, kamu mungkin perlu menyewa jasa *website developer*. Sementara itu, pengelolaan situsnya dapat ditangani oleh tim internal bisnis dengan memperhatikan beberapa hal. Misalnya, memastikan konten dan tampilan *website* sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, tim juga perlu dibekali dengan keterampilan membuat konten yang memenuhi *search engine optimisation* (SEO) serta kemampuan untuk memantau performa situs.

#### **2. Menghasilkan gambar digital**

Kemampuan memproduksi gambar digital yang berkualitas merupakan keterampilan penting di era digital. Pasalnya, hal ini berkaitan dengan banyak aspek dalam bisnis, mulai dari *branding* hingga penjualan *online*. Bila kamu memiliki cukup cadangan kas, tugas ini dapat didelegasikan kepada tim. Tentunya, kamu mungkin perlu membiayai *training* untuk tim. Pilihan lainnya, kamu dapat menyewa jasa pihak ketiga. Akan tetapi, bila kamu memiliki keterbatasan biaya operasional, kamu perlu menguasai keterampilan ini.

Tujuannya agar kamu bisa menghasilkan konten gambar yang profesional serta konsisten. Tidak berseberangan dengan citra yang berusaha kamu bangun. Dengan begitu, *image* tentang bisnismu lebih mudah meresap ke dalam benak konsumen. Penerapannya tentu sangat luas, konten-konten gambar akan kamu butuhkan untuk media sosial, *website*, bahkan *display* toko *online*.

#### **3. Adaptasi dengan *digital tools***

Kini, tersedia ragam aplikasi digital untuk mendukung operasional bisnis. Digitalisasi dapat diterapkan pada berbagai proses bisnis. Aneka data dapat didokumentasikan dengan aman di *cloud*. Kuncinya, pastikan kamu memberi ruang dan pelatihan memadai kepada SDM yang terlibat untuk beradaptasi dengan *digital tools*. Apa pun perangkatnya, selama kamu memberi ruang yang cukup bagi tim untuk beradaptasi, mereka akan terampil.

Dalam pemilihan aplikasi digital, kamu bisa memilih berbagai aplikasi yang terpisah. Misalnya, satu aplikasi untuk mengelola kasir dan penjualan, aplikasi lainnya untuk manajemen keuangan serta akuntansi. Sementara itu, untuk absensi digital kamu perlu memanfaatkan sistem tersendiri. Cara tersebut mungkin saja diterapkan, tetapi risikonya karyawan harus mempelajari banyak *digital tools*. Alternatif lainnya, kamu dapat menjatuhkan pilihan pada aplikasi POS yang lengkap.

Dari ketiga keterampilan di atas, manakah yang sudah dimiliki oleh staf dalam bisnisimu? Pastikan karyawan memiliki keterampilan digital yang memadai bila kamu ingin bisnis mampu berkompetisi.

## KESIMPULAN

1. Wawasan mitra tentang konsep digital marketing semakin luas, mitra menjadi paham bahwa lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan.
2. Mitra dapat menggunakan beberapa teknologi informasi, sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran selain pemanfaatan media sosial saja

## DAFTAR PUSTAKA

- Diansyah, R., Syahril, Aryanto, Arribe, E., & Winarso, D. (2017). PENGUATAN UMKM MELALUI PELATIHAN BLOG. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember*. (2017). Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors of Small- and Medium-Sized Enterprises in Taiwan An Analysis of Cases. *Journal of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. Jember, Jawa Timur, Indonesia.
- Gustiawati, R., Irawan, A. S. Y., & Fahrudin, F. (2021). Workshop dan Pendampingan Evaluasi Belajar Berbasis Digital Kahoot Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Olahraga Singaperbangsa*, 1(02), 43-49.
- Syarizka, D. (2018, February 28). *bisnis.com*. Diambil kembali dari [ekonomi.bisnis.com](https://ekonomi.bisnis.com): <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180228/12/744047/pemerintah-targetkan-6-jutaumkm-go-digital-tahun-ini>